

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
DAN
KUNCI JAWABAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintah Indonesia
Indikator	: - Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI - Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
- Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

B. Materi Pembelajaran

- Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945

C. Metode Pembelajaran

Diskusi jigsaw dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan secara garis besar mengenai posisi Jepang dalam Perang Dunia II yang berpengaruh terhadap kebijakan pemerintah kolonial Jepang di Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik dalam dua kelompok dan materi dibagi dalam dua bagian, yaitu BPUPKI dan PPKI. Setiap kelompok menganalisis satu materi yang berbeda dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu dua puluh menit untuk presentasi dan tanya jawab serta memberikan hasil kesimpulan diskusi untuk dipelajari oleh kelompok lain.
- Guru menjelaskan peristiwa Rengasdengklok, penyusunan naskah Proklamasi, dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diselingi tanya jawab dengan peserta didik.
- Peserta didik membuat sebuah kronologi singkat dari peristiwa-peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Aktivitas hal 14).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 1 – 30)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi jigsaw mengenai BPUPKI dan PPKI.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

- Kronologi singkat dari peristiwa-peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Aktivitas hal 14).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi kronologi
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil kronologi sesuai dengan tema yang diajukan
Penutup			Memberikan kesimpulan
Orisinalitas karangan			Kronologi merupakan hasil sendiri
Penyajian dan bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Perkembangan Ekonomi-Keuangan dan Politik pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Tahun 1950
Indikator	: - Menganalisis kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menganalisis kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan

B. Materi Pembelajaran

- Kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan

C. Metode Pembelajaran

Pembelajaran inquiri dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang kamu ketahui tentang ORI?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai konflik antara Indonesia dan Belanda. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 28 – 30 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 30 no. 1 – 10). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 1 – 30)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 28 – 30 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 30 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. c | 12. b |
| 3. a | 13. e |
| 4. a | 14. b |
| 5. c | 15. c |
| 6. b | 16. c |
| 7. a | 17. c |
| 8. a | 18. e |
| 9. a | 19. b |
| 10. c | 20. a |

B.

1. Mengajukan gagasan dasar negara.
2. Soekarno dan Hatta beranggapan bahwa Proklamasi harus direncanakan dan diputuskan oleh PPKI. Sedangkan para pemuda menganggap PPKI merupakan badan bentukan Jepang. Para pemuda kemudian membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok untuk menjauhkan dari pengaruh Jepang dan membujuk agar segera melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Soekarno-Hatta dan para pemuda kemudian kembali ke Jakarta dan mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
3. Sukarni dan Chairul Saleh.
4. Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal jang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l. diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.
5. Soekarno, M. Hatta, Moh. Yamin, Ahmad Subardjo, A.A. Maramis, Abdulkadir Muzakir, Wachid Hasjim, H.A. Salim, dan Abikusno Tjokrosujoso.
6. Menetapkan pembentukan partai-partai politik di Indonesia.
7. Memberikan bantuan kepada India yang sedang dilanda kelaparan.
8. Membentuk Bank Negara Indonesia, mengeluarkan Oeang Repoeblik Indonesia, nasionalisasi de Javasche Bank menjadi Bank Indonesia, dan menerapkan program Gerakan Benteng.
9. Gerakan Benteng yang dicetuskan oleh Dr. Sumitro Djojohadikusumo merupakan penataan kondisi ekonomi Indonesia dengan mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi sistem ekonomi nasional. Para pengusaha nasional harus diberi prioritas untuk lebih berkembang dengan pemberian bantuan modal dan pelatihan. Program Benteng dilaksanakan mulai bulan April 1950 hingga 1953. Program ini dimaksudkan untuk menghidupkan industri-industri kecil sebagai kekuatan utama perekonomian nasional.
10. Strategi Ketahanan Ekonomi merupakan strategi yang diterapkan Indonesia untuk membendung blokade ekonomi yang dilakukan oleh Belanda.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

.....
NIP/NRK.....

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Perkembangan Ekonomi-Keuangan dan Politik pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Tahun 1950
Indikator	: - Menganalisis perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia di awal kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menganalisis perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia di awal kemerdekaan

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia di awal kemerdekaan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, pemberian tugas, diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang dilakukan oleh Wakil Presiden Moh. Hatta untuk mengakomodasi suara rakyat yang majemuk?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik membuat kelompok diskusi yang terdiri 3-4 orang. Peserta didik melakukan analisis hubungan antara berbagai peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peserta didik mencari informasi dari internet maupun kepustakaan lain. Setelah itu, peserta didik menyusun hasil analisis dan mempresentasikan di depan kelas (Analitika hal 27).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 1 – 30)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan

- Internet
- F. Penilaian
- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi dan presentasi mengenai hubungan antara berbagai peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia..

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Perkembangan Ekonomi-Kuangan dan Politik pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Tahun 1950
Indikator	: - Mendeskripsikan konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan

B. Materi Pembelajaran

- Konflik Indonesia-Belanda 1945 – 1949

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan diskusi jigsaw

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menceritakan kedatangan AFNEI yang dibonceng oleh NICA.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik dalam tujuh kelompok dan materi dibagi dalam tujuh bagian, yaitu pertempuran Surabaya, Ambarawa, Bandung, Medan, Palembang, Agresi Militer I, dan Agresi Militer II. Setiap kelompok menganalisis satu materi yang berbeda dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu lima belas menit untuk presentasi dan tanya jawab serta memberikan hasil kesimpulan diskusi untuk dipelajari oleh kelompok lain.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 31 – 58)
- Peta konsep
- Power point
- OHP

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk Kerja berbentuk diskusi jigsaw mengenai konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Perkembangan Ekonomi-Keuangan dan Politik Pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Tahun 1950
Indikator	: - Menganalisis perbedaan strategi dan ideologi pada masa pemerintahan kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dalam menghadapi Belanda
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menganalisis perbedaan strategi dan ideologi pada masa pemerintahan kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dalam menghadapi Belanda

B. Materi Pembelajaran

- Perbedaan strategi dan ideologi pada masa pemerintahan kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dalam menghadapi Belanda

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, tanya jawab, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Pemerintahan kabinet menunjukkan bahwa di Indonesia pernah menganut sistem?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik ditugaskan mencari berbagai informasi mengenai kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dari internet maupun perpustakaan lain.
- Peserta didik dan guru membahas informasi yang ditemukan dari internet dan perpustakaan lain.
- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 56 – 58 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 58 no. 1 – 10). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS

- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 31 – 58)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 56 – 58 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 58 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. e | 12. a |
| 3. e | 13. c |
| 4. a | 14. b |
| 5. d | 15. d |
| 6. e | 16. b |
| 7. b | 17. c |
| 8. c | 18. e |
| 9. c | 19. e |
| 10. b | 20. c |

B.

1. Penyerangan pertama terjadi pada 20 November 1945. Setelah Kolonel Isdiman gugur, pimpinan digantikan oleh Kolonel Sudirman dan dimulai penyerangan pada 12 Desember 1945. Penyerangan yang dipimpin Kolonel Sudirman berhasil mengusir Sekutu dari Ambarawa.
2. Agresi Militer I merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh Belanda terhadap Perjanjian Linggarjati. Agresi tersebut mendapat kecaman dari pihak luar sehingga dibentuk Komisi Tiga Negara. Komisi Tiga Negara terdiri dari Australia, Belgia, dan Amerika Serikat yang mengusulkan dilaksanakannya Perjanjian Renville. Perjanjian tersebut kembali dilanggar oleh Belanda dengan melakukan Agresi Militer II. Tindakan tersebut menyebabkan PBB membentuk UNCI yang mengusahakan penyelesaian konflik Indonesia-Belanda.
3. Kabinet Syahrir memberikan prioritas terhadap penyelesaian konflik Indonesia-Belanda dengan melakukan Perjanjian Linggarjati. Namun, hasil perundingan tersebut banyak mendapat kecaman dari kelompok politik lainnya. Strategi politik yang paling menonjol pada masa kabinet Amir Syarifuddin adalah dilaksanakannya Perundingan Renville pada 17 Januari 1948. Amir Syarifuddin bermaksud memperkuat posisi kabinetnya terhadap Belanda sehingga ia menyepakati hasil perundingan Renville. Sikap tersebut mendapat tentangan dan menyebabkan Amir menyerahkan mandat kembali kepada Presiden Soekarno. Strategi politik Moh. Hatta adalah pelaksanaan Konferensi Roem-Royen yang berlanjut pada Konferensi Meja Bundar. Strategi yang diterapkan oleh Moh. Hatta telah berhasil menempatkan Indonesia dalam kondisi perdamaian tanpa ada gangguan dari pihak Belanda.
4. Kabinet Hatta berhasil melaksanakan Konferensi Roem-Royen yang berlanjut pada Konferensi Meja Bundar. Perundingan-perundingan tersebut berhasil menempatkan Indonesia dalam kondisi perdamaian tanpa ada gangguan dari pihak Belanda.

5. Perundingan Linggarjati dilaksanakan di Cirebon dan dipimpin oleh Lord Killearn. Pada 15 November 1946, naskah persetujuan ditandatangani oleh kedua belah pihak yang berisi pengakuan *de facto* Belanda terhadap Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra, RI dan Belanda membentuk Republik Indonesia Serikat di bawah pimpinan Ratu Belanda. Perjanjian tersebut ditandatangani pada 25 Maret 1947 di Istana Rijswijk, Jakarta Pusat.
6. Tidak, karena wilayah Indonesia hanya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan tiga perempat Sumatera. Hal tersebut diperparah lagi dengan blokade ekonomi terhadap RI.
7. Membantu penyelesaian konflik Indonesia-Belanda dengan mengusahakan dilaksanakannya Perundingan Renville di atas kapal USS Renville milik Amerika Serikat.
8. Negara federasi disetujui bernama Republik Indonesia Serikat berdasarkan asas demokrasi dan federalisme. Angkatan Perang RIS adalah Angkatan Perang Nasional dan presiden RIS adalah panglima tertinggi Angkatan Perang RIS.
9. Dewan Keamanan PBB berusaha menyelesaikan konflik Indonesia-Belanda dengan membentuk KTN dan UNCI.
10. Mayoritas rakyat menghendaki pembentukan negara kesatuan sehingga diadakan perundingan antara pemerintah RI dengan pemerintah RIS. Akhirnya RIS resmi dibubarkan pada 17 Agustus 1950 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia terwujud kembali.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Perkembangan Ekonomi-Kuangan dan Politik pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Tahun 1950
Indikator	: - Mendeskripsikan perjuangan diplomasi Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan perjuangan diplomasi Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan

B. Materi Pembelajaran

- Perjuangan diplomasi Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Perundingan apa yang pertama kali dilakukan Indonesia-Belanda?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Setiap kelompok mendiskusikan faktor-faktor penyebab keberhasilan diplomasi Indonesia di dunia internasional dalam memperjuangkan wilayah Indonesia (Aktivitas hal 55).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 31 – 58)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk Kerja berbentuk diskusi mengenai faktor-faktor penyebab keberhasilan diplomasi Indonesia di dunia internasional dalam memperjuangkan wilayah Indonesia (Aktivitas hal 55).

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Disintegrasi Bangsa
Indikator	: - Mendeskripsikan gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965 a. DI/TII b. PKI Madiun 1948 c. Andi Aziz d. RMS e. PRRI/Permesta
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965
 - a. DI/TII
 - b. PKI Madiun 1948
 - c. Andi Aziz
 - d. RMS
 - e. PRRI/Permesta

B. Materi Pembelajaran

- Gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965
 - a. DI/TII
 - b. PKI Madiun 1948
 - c. Andi Aziz
 - d. RMS
 - e. PRRI/Permesta

C. Metode Pembelajaran

Pembelajaran inquiri dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menceritakan kehidupan sosial masyarakat pada awal kemerdekaan.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik.
 - Peserta didik membuat portofolio dalam bentuk esai mengenai penyebab munculnya Dewan Banteng, Dewan Garuda, Dewan Gajah, dan Dewan Manguni di Indonesia (Aktivitas hal 101).
3. Kegiatan Penutup
 - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
 - Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 87 – 114)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Portofolio dalam bentuk esai mengenai penyebab munculnya Dewan Banteng, Dewan Garuda, Dewan Gajah, dan Dewan Manguni di Indonesia (Aktivitas hal 101).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi esai
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil esai dengan tepat
Penutup			Memberikan kesimpulan
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam esai
Orisinalitas karangan			Esai merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Disintegrasi Bangsa
Indikator	: - Mendeskripsikan peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI - Mendeskripsikan dampak sosial politik dari peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI
- Mendeskripsikan dampak sosial politik dari peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI

B. Materi Pembelajaran

- Peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI
- Dampak sosial politik dari peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan situasi Indonesia dan posisi PKI pada masa pemerintahan Demokrasi Terpimpin.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mencari informasi dari internet, perpustakaan, maupun wawancara dengan narasumber mengenai G 30 S/PKI dan dampak dari peristiwa tersebut.
- Guru dan peserta didik membahas berbagai informasi yang berhasil didapatkan disertai dengan tanya jawab.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 111 – 114 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 113 – 114 no. 1 – 10).
- Peserta didik membuat analisis singkat mengenai dampak sosial politik dari peristiwa G30S/PKI di masyarakat (Aktivitas hal 110).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya

- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 87 – 114)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 111 – 114 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 113 – 114 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3).

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. e |
| 2. b | 12. d |
| 3. d | 13. d |
| 4. c | 14. d |
| 5. a | 15. a |
| 6. c | 16. c |
| 7. a | 17. e |
| 8. a | 18. b |
| 9. a | 19. a |
| 10. a | 20. d |

B.

1. Rasa kesukuan yang ditanamkan DI/TII telah berakar di hati rakyat Kahar Muzakar dan gerombolannya mengenal sifat rakyat. Kahar Muzakar dan pasukannya juga memanfaatkan lingkungan alam yang sangat dikenalnya sehingga sulit ditumpas.
2. Mengoptimalkan potensi dan kekayaan daerah, menuntut otonomi daerah yang seluas-luasnya, dan mengusahakan pembangunan daerah agar setara dengan pembangunan di ibu kota Jakarta.
3. Persetujuan Renville mengharuskan pemerintah RI menarik pasukan gerilya RI ke luar batas garis demarkasi Van Mook dan mengosongkan wilayah-wilayah yang dikuasai Belanda, diantaranya daerah Jawa Barat. Tokoh gerilya RI, S.M. Kartosuwiryo, yang memimpin pasukan Hizbullah dan Sabilillah, menolak membawa pasukannya dari Jawa Barat ke Jawa Tengah. Ia tidak lagi mengakui kedaulatan RI dan memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia pada 7 Agustus 1949.
4. Gerakan separatis GAM dan gerakan DI/TII Aceh memiliki keterkaitan yaitu kedua gerakan tersebut menuntut keadilan dari pemerintah pusat terhadap Aceh. Gerakan DI/TII Aceh menuntut status wilayah propinsi kepada pemerintah pusat, mengingat tidak sedikit bantuan yang diberikan rakyat Aceh selama perang kemerdekaan. Sedangkan, Gerakan Aceh Merdeka menuntut Aceh lepas dari RI akibat kesejahteraan rakyat Aceh kurang diperhatikan oleh pemerintah pusat karena pembangunan hanya terfokus di Pulau Jawa.
5. Musso sebagai tokoh kawakan PKI mengeluarkan propaganda yang menentang kebijakan kabinet Hatta. Menurutnya, kebijaksanaan kabinet Hatta lebih menjual bangsa Indonesia kepada pihak Belanda. Musso kemudian menggerakkan kekuatan PKI untuk melakukan pemberontakan di Madiun pada tahun 1948.
6. Pada bulan Agustus 1965, Presiden Soekarno dikabarkan sakit keras. Keadaan tersebut dimanfaatkan oleh PKI untuk merebut kekuasaan. Pimpinan Biro Khusus PKI

kemudian mengadakan rapat untuk mempersiapkan gerakan yang akan dilaksanakan pada 30 September. Pada 30 September 1965, PKI menculik dan membunuh enam orang perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat. Ketujuh perwira tersebut dibawa ke Lubang Buaya. Selain itu, PKI juga membunuh Ade Irma Suryani, putri Jenderal Nasution. Bersamaan dengan waktu penculikan, PKI juga menduduki RRI dan Pos Telekomunikasi. Di Jawa Tengah, G30S/PKI berhasil merebut kekuasaan di Semarang dan Yogyakarta. PKI berhasil menculik dan membunuh Kolonel Katamso dan Letkol. Sugiyono. ABRI kemudian mengadakan Operasi Penumpasan yang mulai dilancarkan pada 1 Oktober 1965.

7. Letjen. Achmad Yani, Mayjen. Soeprapto, Mayjen. Haryono, Mayjen. S. Parman, Brigjen. Pandjaitan, Brigjen. Soetojo, Letjen. Pierre Tendean, Kolonel Katamso dan Letkol. Sugiyono.
 8. Mendukung dan mendorong penggalangan persatuan dwitunggal antara elemen masyarakat dan ABRI dalam melaksanakan dan mengamalkan Pancasila secara murni. Menolak usaha-usaha pembelaan dari unsur apa pun terhadap G30S/PKI.
 9. Pembubaran PKI, pembersihan kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI, dan penurunan harga serta perbaikan ekonomi.
 10. Harold Crouch mempunyai tiga penafsiran sebab G30S/PKI. Pertama, ia melihat bahwa penyebab dari munculnya tragedi tersebut berasal dari adanya fraksi di dalam tubuh militer yang tidak puas akan kepemimpinan petinggi militer pada kala itu. Kedua, tragedi tersebut muncul akibat adanya argumen bahwa pergerakan ABRI seluruhnya didalangi PKI. Ketiga, penyebab peristiwa tersebut adalah adanya kemitraan antara beberapa pejabat pemerintah dengan pimpinan PKI.
- Peserta didik membuat analisis singkat mengenai dampak sosial politik dari peristiwa G30S/PKI di masyarakat (Aktivitas hal 110).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil analisis dengan tepat
Penutup			Memberikan kesimpulan
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan			Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

.....
NIP/NRK.....

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.4. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia dalam Upaya Mengisi Kemerdekaan
Indikator	: - Mendeskripsikan kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer - Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer
- Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer

B. Materi Pembelajaran

- Kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer
- Kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan secara ringkas latar belakang diterapkan Demokrasi Parlementer di Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik membuat kelompok diskusi yang terdiri dari 3-4 orang untuk menganalisis kehidupan politik masing-masing kabinet pada masa Demokrasi Parlementer. Hasil diskusi dibuat dalam format yang tersusun rapi (Aktivitas hal 66).
- Guru menjelaskan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.
- Guru mengadakan tes lisan mengenai kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS

- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 59 – 86)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk Kerja berbentuk diskusi kelompok mengenai kehidupan politik masing-masing kabinet pada masa Demokrasi Parlementer (Aktivitas hal 66).

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

- Portofolio berbentuk analisis hasil diskusi (Aktivitas hal 66).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan analisis dengan tepat
Penutup			Memberikan kesimpulan
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan			Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

- Tes lisan mengenai kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.4. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia dalam Upaya Mengisi Kemerdekaan
Indikator	: - Mendeskripsikan kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin - Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin
- Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin

B. Materi Pembelajaran

- Kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin
- Kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan mengenai Dewan Konstituante dan Dekrit Presiden 1959.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang kehidupan ekonomi dan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin, baik dari internet maupun perpustakaan lain.
- Peserta didik membuat analisis mengenai kebijakan politik masa Terpimpin dan dampaknya terhadap kehidupan politik Indonesia (Aktivitas hal 73).
- Tes lisan mengenai kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 59 – 86)

- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Portofolio berbentuk analisis mengenai kebijakan politik masa Terpimpin dan dampaknya terhadap kehidupan politik Indonesia (Aktivitas hal 73).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan analisis dengan tepat
Penutup			Memberikan kesimpulan
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan			Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

- Tes lisan mengenai letak tempat dan bukti penyebaran Islam pada peta Indonesia.

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.4. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia dalam Upaya Mengisi Kemerdekaan
Indikator	: - Menganalisis perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menganalisis perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia

B. Materi Pembelajaran

- Perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai keadaan sosial pada awal kemerdekaan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia, baik dari internet maupun perpustakaan lain.
- Guru dan peserta didik menganalisis informasi yang didapatkan.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 83 – 85 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 85 – 86 no. 1 – 10).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 59 – 86)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 83 – 85 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 85 – 86 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3).

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. e |
| 2. d | 12. c |
| 3. d | 13. c |
| 4. d | 14. a |
| 5. c | 15. d |
| 6. c | 16. c |
| 7. a | 17. b |
| 8. b | 18. d |
| 9. d | 19. a |
| 10. a | 20. c |

B.

1. Kabinet Natsir berusaha meningkatkan keamanan dan ketertiban, menguatkan penyempurnaan susunan pemerintahan, penyempurnaan angkatan perang, memperjuangkan Irian Barat, dan memusatkan perhatian pada ekonomi rakyat. Kabinet Sukiman memiliki program kerja berupa tindakan tegas untuk menjaga keamanan dan ketertiban, memperjuangkan kesejahteraan rakyat dengan memperbaiki hukum agrarian, mempersiapkan pemilu, memperjuangkan Irian Barat. Kabinet Wilopo mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilu, meningkatkan kemakmuran, pendidikan, dan keamanan rakyat, menyelesaikan Irian Barat, memperbaiki hubungan dengan Belanda, dan menjalankan politik luar negeri bebas aktif. Kabinet Ali I mempersiapkan pemilu, mengatasi pemberontakan di berbagai daerah, dan melaksanakan politik luar negeri bebas aktif. Kabinet Burhanuddin Harahap melaksanakan pemilu, mengangkat Nasution sebagai KSAD, dan menangkap Mr. Djody atas kasus korupsi. Kabinet Ali II memperjuangkan Irian Barat, mempercepat pembentukan daerah otonomi di Indonesia, meningkatkan kesejahteraan pegawai dan buruh, menyetujui anggaran belanja dan keuangan negara, mengganti sistem ekonomi kolonial dengan sistem ekonomi nasional. Kabinet Djuanda melakukan pembentukan dewan nasional, normalisasi keadaan Republik, memperjuangkan pembatalan hasil KMB, memperjuangkan Irian Barat, dan mempercepat pembangunan.
2. Zaken kabinet merupakan kabinet dengan formasi orang-orang yang memiliki keahlian di bidangnya.
3. Pada masa Demokrasi Terpimpin, kehidupan ekonomi masyarakat sangat memprihatinkan karena Indonesia sedang dilanda krisis ekonomi dan inflasi yang tinggi sehingga menyebabkan daya beli masyarakat menurun tajam.
4. Sistem perekonomian yang menegaskan bahwa orang-orang yang dapat melaksanakan kegiatan perekonomian hanyalah orang yang mendapat izin khusus dari pemerintah.
5. Anggota-anggota Dewan Konstituante hanya mementingkan kepentingan kelompoknya masing-masing dalam menyusun UUD yang baru sehingga sulit untuk mencapai kata sepakat. Hal tersebut membuat Presiden Soekarno membubarkan dewan tersebut dan memberlakukan kembali UUD 1945. Keputusan tersebut tertuang dalam Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

6. Pada periode 1950an, masyarakat Indonesia mulai meningkat kesadarannya untuk selalu memperbarui informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang dunia luar, khususnya teknologi, politik, dan budaya.
7. Proyek mercusuar Ganefo menghambat pembangunan ekonomi dan moneter Indonesia. proyek-proyek ini menghabiskan banyak dana nasional sehingga pembangunan sektor moneter tidak diprioritaskan.
8. PKI berusaha menempatkan seluruh kehidupan masyarakat agar berada di bawah kekuasaannya. Kampus harus terdistorsi oleh praktik dari PKI. PKI cukup mendominasi di masyarakat.
9. Banyak perseteruan antara pemenang Pemilu I yang menyebabkan sidang parlemen menjadi *deadlock*.
10. Melakukan nasionalisasi ekonomi yang dilakukan oleh Kabinet Ali I. Menerapkan Gerakan Assaat dan melaksanakan MUNAP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	: 1.4. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia dalam Upaya Mengisi Kemerdekaan
Indikator	: - Mendeskripsikan kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an

B. Materi Pembelajaran

- Kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Bagaimana posisi Presiden Soekarno pada awal 1960-an?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an
- Peserta didik membuat cerita pendek mengenai keterkaitan kondisi ekonomi, politik, dan sosial masyarakat Indonesia di masa awal tahun 1960-an. Peserta didik membaca buku atau artikel dari internet untuk menambah wawasan tentang peristiwa pada masa itu (Aktivitas hal 82). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 59 – 86)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan

- Internet
- F. Penilaian
- Cerita pendek mengenai keterkaitan kondisi ekonomi, politik, dan sosial masyarakat Indonesia di masa awal tahun 1960-an. Peserta didik membaca buku atau artikel dari internet untuk menambah wawasan tentang peristiwa pada masa itu (Aktivitas hal 82). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi cerita pendek
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan cerita pendek. Menguraikan cerita pendek dengan tepat
Penutup			Memberikan kesimpulan
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam cerita pendek
Orisinalitas karangan			Cerita pendek merupakan hasil sendiri
Penyajian bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis Perjuangan sejak Orde Baru sampai dengan Masa Reformasi
Kompetensi Dasar	: 2.1. Menganalisis Perkembangan Pemerintah Orde Baru
Indikator	: - Mendeskripsikan kronologis lahirnya pemerintahan Orde Baru - Mengidentifikasi ciri-ciri pokok kebijakan sosial, politik, ekonomi pemerintah Orde Baru
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan kronologis lahirnya pemerintahan Orde Baru
- Mengidentifikasi ciri-ciri pokok kebijakan sosial, politik, ekonomi pemerintah Orde Baru

B. Materi Pembelajaran

- Kronologis lahirnya pemerintahan Orde Baru
- Ciri-ciri pokok kebijakan sosial, politik, ekonomi pemerintah Orde Baru

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, inquiri, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan kondisi politik Indonesia pascapemberontakan G30S/PKI.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan kronologis lahirnya pemerintahan Orde Baru.
- Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai kebijakan sosial, politik, ekonomi pemerintah Orde Baru. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik.
- Tes lisan mengenai kebijakan sosial, politik, ekonomi pemerintah Orde Baru.
- Peserta didik membuat esai atau klipng yang menceritakan Supersemar 1966 dengan menggunakan berbagai media pendukung dan menyertakan gambar atau foto (Aktivitas hal 121). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 115 – 134)

- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Esai atau klipng yang menceritakan Supersemar 1966 dengan menggunakan berbagai media pendukung dan menyertakan gambar atau foto (Aktivitas hal 121). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi esai atau klipng
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan esai dengan tepat
Penutup			Memberikan kesimpulan esai
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam penulisan esai
Orisinalitas karangan			Esai atau klipng merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

- Tes lisan mengenai kebijakan sosial, politik, ekonomi pemerintah Orde Baru.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis Perjuangan sejak Orde Baru sampai dengan Masa Reformasi
Kompetensi Dasar	: 2.1. Menganalisis Perkembangan Pemerintah Orde Baru
Indikator	: - Mendeskripsikan menguatnya peran negara pada masa Orde Baru - Mendeskripsikan dampak menguatnya peran negara terhadap kehidupan sosial politik masyarakat
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan menguatnya peran negara pada masa Orde Baru
- Mendeskripsikan dampak menguatnya peran negara terhadap kehidupan sosial politik masyarakat

B. Materi Pembelajaran

- Menguatnya peran negara pada masa Orde Baru
- Dampak menguatnya peran negara terhadap kehidupan sosial politik masyarakat

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Sebutkan partai politik pada masa Orde Baru?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan menguatnya peran negara pada masa Orde Baru.
- Tanya jawab mengenai menguatnya peran negara terhadap kehidupan sosial politik masyarakat.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 132 – 134 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 134 no. 1 – 10).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 115 – 134)
- Peta konsep
- Power point
- OHP

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 132 – 134 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 134 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3).

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|--------|-------|
| 1. a | 11. c |
| 2. d | 12. a |
| 3. d/e | 13. d |
| 4. d | 14. c |
| 5. e | 15. b |
| 6. c | 16. a |
| 7. b | 17. b |
| 8. a | 18. b |
| 9. a | 19. a |
| 10. c | 20. b |

B.

1. Setelah tragedi G30S/PKI, situasi Indonesia sangat tegang. Pada 10 Maret 1966, Presiden Soekarno mengadakan pertemuan dengan berbagai partai politik untuk menekankan partai politik agar menolak dan mengecam demonstrasi mahasiswa. Pertemuan tersebut tidak ditanggapi oleh partai politik. Pada 11 Maret 1966, digelar sidang paripurna untuk menyelesaikan masalah Indonesia. Pertemuan tersebut ditutup karena ada pasukan tak dikenal di luar istana. Presiden Soekarno kemudian pergi ke Istana Bogor. Mayjen Basoeki Rachmat, Brigjen M. Yusuf, dan Brigjen Amir Machmoed kemudian mengadakan pertemuan dengan Presiden Soekarno yang didampingi oleh dr. J. Leimena, dr. Subandrio, dan dr. Chairael Saleh. Presiden Soekarno kemudian memberikan Surat Perintah Sebelas Maret kepada Mayjen Soeharto. Dengan demikian, urusan kenegaraan dimandatkan kepada Soeharto. Kemudian pada 23 Februari 1967, Presiden Soekarno secara resmi telah menyerahkan jabatan kekuasaan kepada Soeharto.
2. Pada tanggal 11 Maret 1967, Mayjen Basoeki Rachmat, Brigjen M. Yusuf, dan Brigjen Amir Machmoed mengadakan pertemuan dengan Presiden Soekarno yang didampingi oleh dr. J. Leimena, dr. Subandrio, dan dr. Chairael Saleh di Istana Bogor. Presiden Soekarno kemudian memberikan Surat Perintah Sebelas Maret kepada Mayjen Soeharto yang berisi perintah untuk mengatasi masalah keamanan dan krisis politik yang terjadi pada saat itu. Surat itu kemudian dikenal dengan sebutan Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar).
3. Peristiwa Malari didahului oleh adanya arus investasi Jepang yang membanjiri Indonesia dan mengalahkan ruang gerak sektor ekonomi lokal. Demonstrasi mulai bermunculan menentang investasi tersebut. Salah satunya adalah demonstrasi pada 15 Februari hingga 16 Februari 1974, seiring dengan kedatangan perdana menteri Jepang, Kakuei Tanaka. Situasi pun mulai memanas pada 17 Februari 1974, saat pemerintah mulai menerapkan pola represif untuk membubarkan demonstrasi tersebut. Kerusuhan pun mulai tersulut. Massa mulai melakukan penghancuran dan pembakaran terhadap produk-produk Jepang. Pada peristiwa Malari, tiga orang mahasiswa ditangkap oleh aparat dan diadili pada 7 Agustus 1974. Mereka adalah Hariman Siregar, Sjahrir, dan

Muhammad Aini Chalid. Mereka secara sepihak dituduh melakukan kegiatan subversif yang mengancam stabilitas bangsa.

4. Program Kerja Kabinet Ampera tercermin dalam Catur Karya. Pertama, memperbaiki kualitas kehidupan rakyat Indonesia, terutama dalam hal sandang dan pangan. Kedua, menggelar Pemilihan Umum secepatnya hingga 5 Juli 1968, seperti yang telah ditetapkan dalam TAP MPRS No. XI/MPRS/1966. Ketiga, kembali meluruskan dan melaksanakan prinsip politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif sesuai dengan TAP MPRS No. XI/MPRS/1966. Keempat, meneruskan perjuangan untuk menolak imperialisme dan kolonialisme dalam berbagai bentuk.
5. Kemunculan dwifungsi ABRI pada awalnya merupakan konsep yang diajukan oleh Jenderal A.H. Nasution pada 11 November 1958. Dalam pidatonya yang berjudul “Jalan Tengah”, Jenderal Nasution menyatakan bahwa tentara juga merupakan kekuatan sosial politik yang berperan di dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
6. Fusi partai politik menjadi PDI, PPP, dan Golongan Karya. Munculnya berbagai organisasi profesi, seperti Korpri dan Federasi Buruh Seluruh Indonesia.
7. Kelompok PDI berdiri pada 11 Januari 1973 terdiri atas PNI, Parkindo, Partai Katolik, IPKI, dan Partai Murba. Kelompok PPP berdiri pada 5 Januari 1973 terdiri atas NU, Partai Muslimin Indonesia, PSII, dan Perti. Kelompok Golongan Karya terdiri dari berbagai organisasi profesi, organisasi buruh, organisasi tani dan nelayan, organisasi seniman, dan organisasi masyarakat.
8. Menerapkan anggaran belanja seimbang, menerapkan kebijakan untuk mengekang proses ekspansi kredit, menerapkan kebijakan penundaan pembayaran utang, menerapkan kebijakan penanaman modal asing, memberikan stimulasi kepada para pengusaha untuk menyerahkan sebagian hasil usahanya untuk sektor pajak dan ekspor Indonesia.
9. Masyarakat harus mengikuti ketentuan yang digariskan oleh pemerintah Orde Baru. Segala jenis pergerakan nasional tidak boleh melenceng dari Pancasila. Soeharto juga menerapkan sistem *reward and punishment* terhadap orang-orang yang mendukung atau menentang kekuatan Orde Baru.
10. Di kampus, dilaksanakan Normalisasi Kehidupan Kampus dan Badan Koordinasi Kemahasiswaan (NKK/BKK). Sejak tahun 1978, sistem tersebut membatasi hak-hak warga negara untuk berserikat dan berkumpul dalam rangka mengeluarkan dan menyatakan pendapat. Berbagai pergerakan yang disinyalir berbeda haluan dengan asas tunggal Pancasila langsung dihukum dengan dakwaan subversif. Selain itu, kebebasan pers dan media juga dikekang dengan jalan melakukan pembredelan pada media yang bertentangan dengan pemerintah Orde Baru.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis Perjuangan sejak Orde Baru sampai dengan Masa Reformasi
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menganalisis Proses Berakhirnya Pemerintah Orde Baru dan Terjadinya Reformasi
Indikator	: - Mengidentifikasi faktor penyebab jatuhnya pemerintah Orde Baru - Merekonstruksi jatuhnya pemerintah Orde Baru secara kronologis
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mengidentifikasi faktor penyebab jatuhnya pemerintah Orde Baru
- Merekonstruksi jatuhnya pemerintah Orde Baru secara kronologis

B. Materi Pembelajaran

- Krisis multidimensi dan munculnya reformasi
- Kronologi jatuhnya pemerintah Orde Baru

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, inquiri, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan secara garis besar mengenai kehidupan sosial politik menjelang kejatuhan Orde Baru.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan mengenai faktor penyebab jatuhnya pemerintah Orde Baru.
- Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai kronologi jatuhnya pemerintahan Orde Baru. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik.
- Peserta didik membuat analisis singkat mengenai pelajaran yang dapat diambil dari sejarah terjadinya krisis multidimensi dan metode yang tepat untuk mencegah terjadinya krisis tersebut (Aktivitas hal 141).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 161 – 162 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 163 no. 1 – 10). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya

- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 135 – 168)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Portofolio berbentuk analisis singkat mengenai pelajaran yang dapat diambil dari sejarah terjadinya krisis multidimensi dan metode yang tepat untuk mencegah terjadinya krisis tersebut (Aktivitas hal 141).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil analisis dengan tepat.
Penutup			Memberikan kesimpulan analisis
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan			Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian dan bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

- Evaluasi pilihan ganda hal 112 – 114 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 114 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|----------------|
| 1. a | 11. a |
| 2. a | 12. c |
| 3. a | 13. d |
| 4. a | 14. e |
| 5. c | 15. a |
| 6. e | 16. c |
| 7. c | 17. c |
| 8. c | 18. 5 Mei 1999 |
| 9. c | 19. d |
| 10. b | 20. a |

B.

1. Krisis multidimensi yang melanda Indonesia. Dimulai dari krisis ekonomi yang memunculkan krisis sosial, politik, dan krisis legitimasi atas pemerintahan Orde Baru.
2. Aksi damai mahasiswa Trisakti digelar tanggal 12 Mei 1998 pada pukul 11.00. Pada pukul 13.00 mahasiswa memutuskan untuk mendatangi gedung MPR/DPR, tetapi aparat tidak mengizinkan. Negosiasi dilakukan hingga akhirnya mahasiswa hanya sampai di kantor walikota Jakarta Barat dan diminta untuk kembali ke kampus. Pada pukul 17.20 mahasiswa berjalan mundur memasuki kampus Trisakti, tiba-tiba terdengar suara letusan yang diduga dilepaskan oleh aparat. Setelah itu, keempat mahasiswa Trisakti tertembak dan meninggal setelah berada di dalam kampus.
3. Penetapan kebijakan reformasi pembangunan, penyelenggaraan pemerintah bebas KKN, penyelenggaraan otonomi daerah, demokrasi ekonomi, pelaksanaan Pemilu, penegakan HAM, dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
4. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia menyebabkan roda perekonomian tidak berjalan karena banyak perusahaan yang bangkrut sehingga menyebabkan banyak pengangguran. Ditambah lagi kesenjangan sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat akibat KKN yang dilakukan oleh pemerintah Orde Baru. Krisis ekonomi merembet pada krisis politik dan sosial yang mengakibatkan masyarakat tidak percaya pada pemerintah Orde Baru dan menuntut turunnya Soeharto sebagai presiden. Presiden Soeharto kemudian *lengser keprabon* yang menandai jatuhnya Orde Baru.
5. Sebagian kalangan ahli hukum dan mahasiswa melihat bahwa pengangkatan B.J. Habibie sebagai presiden RI tidak konstitusional. Hal ini didasari oleh pasal 9 UUD 1945 yang berbunyi, "*Sebelum memangku jabatannya, Presiden dan Wakil Presiden bersumpah menurut agama, atau berjanji dengan sungguh-sungguh di hadapan MPR atau DPR*". Faktanya, peralihan kepemimpinan dari Soeharto ke B.J. Habibie pada 21 Mei 1998 tidak dilakukan di depan MPR/DPR, melainkan hanya di depan ketua Mahkamah Agung, dan hanya bertempat di Istana Negara.
6. Kehidupan ekonomi dan sosial Indonesia pasca reformasi semakin memburuk. Tingginya angka pengangguran dan melambatnya pertumbuhan ekonomi mengakibatkan kriminalitas meningkat. Investasi asing di Indonesia juga menurun dan IMF menuntut pemerintah untuk menghapus subsidi.
7. Sri Bintang Pamungkas dan Mochtar Pakpahan dibebaskan karena Presiden Habibie mengangkat kembali kebebasan berkumpul dan menyatakan pendapat.
8. Melakukan proses rekapitulasi perbankan Indonesia, melaksanakan likuidasi bank-bank yang bermasalah, memperbaiki angka nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat hingga mencapai di bawah Rp10.000,00, membangun konstruksi baru perekonomian Indonesia, melaksanakan syarat-syarat reformasi ekonomi yang diberikan IMF kepada Indonesia.
9. Kemunculan dwifungsi ABRI pada awalnya merupakan konsep yang diajukan oleh Jenderal A.H. Nasution pada 11 November 1958. Dalam pidatonya yang berjudul "Jalan Tengah", Jenderal Nasution menyatakan bahwa tentara juga merupakan kekuatan sosial politik yang berperan di dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
10. Pemilu 1999 diatur dalam UU No. 3 Tahun 1999. Di dalam peraturan ini ditetapkan bahwa pemilihan umum bersifat campuran antara sistem proporsional dan sistem distrik. Pemilu tingkat nasional digelar pada 7 Juni 1999. Dari 48 partai politik yang berpartisipasi dalam Pemilu 1999, terdapat 5 partai besar yang menempati urutan tertinggi, yaitu PDI-P, Golkar, PKB, PPP, dan PAN.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

.....
NIP/NRK.....

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis Perjuangan sejak Orde Baru sampai dengan Masa Reformasi
Kompetensi Dasar	: 2.3. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia pada Masa Reformasi
Indikator	: - Mendeskripsikan perkembangan politik setelah 21 Mei 1998
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan perkembangan politik setelah 21 Mei 1998

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan politik setelah 21 Mei 1998

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menerangkan secara garis besar mengenai materi yang telah dipelajari seminggu sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mencari artikel dari internet dan sumber lainnya mengenai perkembangan politik setelah 21 Mei 1998.
- Guru dan peserta didik membahas informasi yang didapatkan dari internet dan sumber lain disertai dengan tanya jawab.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi Akhir Semester 1 pilihan ganda (hal 164 – 168 no. 1 – 40) dan soal uraian (hal 168 no 1 – 15).

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 135 – 168)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi Semester 1 pilihan ganda hal 164 – 168 no. 1 - 40 (skor 1 s/d 40). Uraian hal 168 no. 1 - 15 (skor setiap soal benar 4 tetapi bila mendekati 2)

Evaluasi Semester 1

A.

1. b	21. e
2. e	22. a
3. d	23. d
4. c	24. d
5. d	25. c
6. d	26. c
7. a	27. e
8. c	28. c
9. c	29. b
10. a	30. d
11. b	31. b
12. d	32. a
13. e	33. d
14. d	34.
15. a	35. c
16. e	36. c
17. a	37. d
18. a	38. e
19.	39. d
20. b	40. a

B.

1. Perekonomian Indonesia pada awal kemerdekaan masih perlu pembenahan karena sebagian besar aset negara masih atas nama kolonial Belanda dan Jepang. Untuk itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan Oeang Republik Indonesia dan mendirikan Bank Negara Indonesia. Selain itu, pemerintah juga melakukan nasionalisasi de Javasche Bank menjadi Bank Indonesia. Untuk memajukan pengusaha pribumi, diterapkan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha, baik dalam permodalan maupun pengetahuan tentang pengembangan usaha.
2. Ada hubungannya. Keragaman ideologi mengandung implikasi yang signifikan terhadap struktur kepemimpinan negara. Perubahan otoritas KNIP dan munculnya berbagai partai politik di Indonesia menjadi dua katalisator utama terhadap perubahan struktur kekuasaan pemerintahan. Susunan kabinet yang dibentuk pada 2 September 1945 mencerminkan komposisi yang mewakili keragaman ideologi di Indonesia. Maklumat 3 November 1945 juga berperan dalam susunan lembaga kepresidenan negara.
3. Dunia Internasional dan PBB mengecam Agresi Militer Belanda II dan memberi dukungan kepada Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan dengan Belanda. Dewan Keamanan PBB mendirikan UNCI yang bertugas untuk menyelesaikan masalah Indonesia-Belanda salah satunya dengan mengusahakan terwujudnya Perundingan Roem-Royen dan Konferensi Meja Bundar.
4. Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir Desember 1949. Masalah Irian Barat akan diselesaikan setahun berikutnya. Untuk keamanan akan

- dibentuk APRIS dengan TNI sebagai intinya.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilu. Meningkatkan taraf kemakmuran, pendidikan, dan keamanan rakyat. Berusaha menyelesaikan masalah Irian Barat, memperbaiki hubungan dengan Belanda, dan konsisten menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif.
 6. Deklarasi Ekonomi dikeluarkan oleh Presiden Soekarno pada 23 Maret 1963. Deklarasi ini berisi tentang peraturan ekspor impor dan masalah penetapan harga.
 7. Kabinet Natsir masa jabatan 6 September 1950 – 18 April 1951. Kabinet Sukiman masa jabatan 26 April 1951 – 1952. Kabinet Wilopo masa jabatan 19 Maret 1952 – 2 Juni 1953. Ali Sastroamidjojo I masa jabatan 31 Juli 1953 – 24 Juli 1955. Kabinet Burhanuddin Harahap masa jabatan Agustus 1955 – 3 Maret 1956. Kabinet Ali Sastroamidjojo II masa jabatan 24 Maret 1956 – 14 Maret 1957. Kabinet Djuanda masa jabatan 9 April 1957 – Juli 1959.
 8. Pada masa Demokrasi Terpimpin, kehidupan politik Indonesia dikendalikan oleh Presiden Soekarno dengan mendirikan Front Nasional, membubarkan DPR hasil Pemilu 1955 dan menegakkan NASAKOM yang menguntungkan PKI.
 9. Pemberlakuan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 merupakan momen pergantian sistem demokrasi Indonesia dari Demokrasi Liberal/Parlementer ke sistem Demokrasi Presidensial. Dekrit ini juga menandai berakhirnya tugas Konstituante setelah 3 tahun gagal membuat rancangan UUD pengganti UUDS 1950.
 10. Manifesto Politik Republik Indonesia (MANIPOL) yang disampaikan oleh Presiden Soekarno berisi pernyataan bahwa demokrasi yang tepat bagi bangsa Indonesia bukanlah Demokrasi Liberal, melainkan demokrasi yang berangkat dari akar budaya bangsa Indonesia sendiri. Demokrasi ini menempatkan toleransi dan musyawarah untuk mufakat dengan berlandaskan hati nurani yang luhur atas dasar ketuhanan. Untuk melaksanakan MANIPOL, digunakanlah strategi politik, yaitu UUD 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia (USDEK).
 11. Pada bulan Agustus 1965, Presiden Soekarno dikabarkan sakit keras. Keadaan tersebut dimanfaatkan oleh PKI untuk merebut kekuasaan. Pimpinan Biro Khusus PKI kemudian mengadakan rapat untuk mempersiapkan gerakan yang akan dilaksanakan pada 30 September. Pada 30 September 1965, PKI menculik dan membunuh enam orang perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat. Ketujuh perwira tersebut dibawa ke Lubang Buaya. Selain itu, PKI juga membunuh Ade Irma Suryani, putri Jenderal Nasution. Bersamaan dengan waktu penculikan, PKI juga menduduki RRI dan Pos Telekomunikasi. Di Jawa Tengah, G30S/PKI berhasil merebut kekuasaan di Semarang dan Yogyakarta. PKI berhasil menculik dan membunuh Kolonel Katamso dan Letkol. Sugiyono. ABRI kemudian mengadakan Operasi Penumpasan yang mulai dilancarkan pada 1 Oktober 1965.
 12. Pemerintah memberikan wewenang kepada Jendral Ahmad Yani sebagai pemimpin operasi penumpasan. Operasi militer gabungan untuk daerah Sulawesi Utara dinamakan *Operasi Sapta Marga*. Pada Februari 1958, pesawat-pesawat AURI melakukan pengeboman pada sejumlah kota tempat konsentrasi pasukan PRRI lainnya. Pasukan TNI juga didaratkan melalui laut. Pemerintah pusat juga memecat Somba dan Runturambi. Pemberontakan PRRI/Permesta akhirnya dapat dilumpuhkan sekitar Agustus 1958, walaupun sisanya masih ada hingga tahun 1961.
 13. Muncul tuntutan dari berbagai pihak agar pemerintah segera menumpas PKI, membersihkan pemerintahan dari unsur PKI, dan memperbaiki perekonomian Indonesia. Tuntutan tersebut berasal dari KAMI, KAPPI, KAPI, KABI, KASI, dan KAWI. Selain itu muncul Naskah Deklarasi Mendukung Pancasila yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Kesatuan Aksi dan Front Pancasila.

14. Fusi partai politik menjadi PDI, PPP, dan Golongan Karya. Munculnya berbagai organisasi profesi, seperti Korpri dan Federasi Buruh Seluruh Indonesia.
15. Kehidupan ekonomi dan sosial Indonesia pasca reformasi semakin memburuk. Tingginya angka pengangguran dan melambatnya pertumbuhan ekonomi mengakibatkan kriminalitas meningkat. Investasi asing di Indonesia juga menurun dan IMF menuntut pemerintah untuk menghapus subsidi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis Perjuangan sejak Orde Baru sampai dengan Masa Reformasi
Kompetensi Dasar	: 2.3. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia pada Masa Reformasi
Indikator	: - Mendeskripsikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pascareformasi
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pascareformasi

B. Materi Pembelajaran

- Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pascareformasi

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, wawancara

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Bagaimana kondisi ekonomi Indonesia pascareformasi?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik melakukan wawancara dengan narasumber yang mengalami peristiwa masa-masa reformasi 1998 sebagai tugas portofolio (Analitika hal 159).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 135 – 168)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Wawancara dengan narasumber yang mengalami peristiwa masa-masa reformasi 1998 sebagai tugas portofolio (Analitika hal 159).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi
Pemahaman tentang peristiwa masa-masa reformasi 1998				
Pengetahuan tentang teknik wawancara				
Keberanian melakukan wawancara				
Ketepatan menggunakan teknik wawancara				
Kemampuan mengumpulkan data				
Penyajian, bahasan dan bahasa				
Jumlah				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mendeskripsikan nasionalisasi dan dekolonisasi di Asia dan Afrika
Alokasi Waktu	: 6x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan nasionalisasi dan dekolonisasi di Asia dan Afrika

B. Materi Pembelajaran

- Nasionalisasi dan dekolonisasi di Asia dan Afrika

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan diskusi jigsaw

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan secara garis besar mengenai situasi di Asia dan Afrika pada masa kolonisasi bangsa Barat.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai nasionalisasi dan dekolonisasi di Asia dan Afrika.
- Guru membagi peserta didik dalam tujuh kelompok dan materi dibagi dalam tujuh bagian, yaitu nasionalisasi Turki, India, Cina, Filipina, Mesir, Lybia, dan Afrika Selatan. Setiap kelompok menganalisis satu materi yang berbeda dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu tiga puluh menit untuk presentasi dan tanya jawab serta memberikan hasil kesimpulan diskusi untuk dipelajari oleh kelompok lain.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 169 – 184)
- Peta konsep

- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi jigsaw mengenai nasionalisasi Turki, India, Cina, Filipina, Mesir, Lybia, dan Afrika Selatan.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mendeskripsikan ekonomi dan politik Indonesia pasca-Perang Dunia II
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan ekonomi dan politik Indonesia pasca-Perang Dunia II

B. Materi Pembelajaran

- Ekonomi dan politik Indonesia pasca-Perang Dunia II

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan secara garis besar mengenai keadaan dunia internasional pasca-Perang Dunia II.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mencari informasi dari internet dan sumber pustaka lainnya mengenai ekonomi dan politik Indonesia pasca-Perang Dunia II dan bantuan-bantuan ekonomi yang diterima Indonesia pasca-Perang Dunia II.
- Guru dan peserta didik membahas hasil informasi yang didapatkan disertai dengan tanya jawab.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 182 – 183 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 183 – 184 no. 1 – 10).

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 169 – 184)
- Peta konsep
- Power point
- OHP

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 182 – 183 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 183 – 184 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3).

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|-----------------------------------|
| 1. a | 11. e |
| 2. c | 12. b |
| 3. a | 13. c |
| 4. d | 14. Mendayung diantara dua karang |
| 5. e | 15. d |
| 6. b | 16. c |
| 7. d | 17. a |
| 8. e | 18. b |
| 9. c | 19. a |
| 10. c | 20. d |

B.

1. Pergerakan nasional di Filipina berawal dari munculnya Liga Filipina yang dipimpin oleh Jose Rizal pada tahun 1892. Liga Filipina dibentuk untuk melawan dominasi penjajahan Spanyol di Filipina. Pada tanggal 30 Desember 1896, Jose Rizal ditangkap dan di hukum mati oleh Spanyol. Gerakan nasionalisme dilanjutkan oleh Emilio Aguinaldo pada 1898. Aguinaldo membangun aliansi dengan Amerika Serikat untuk menggempur Spanyol. Kemudian, ia memproklamasikan berdirinya Filipina merdeka pada 12 Juni 1898.
2. Nasionalisme Cina muncul pada tahun 1911 dan dipimpin oleh dr. Sun Yat Sen. Latar belakang munculnya nasionalisme Cina adalah pemerintahan Manchuria yang diktator dan munculnya golongan terpelajar Cina yang menginginkan format negara Cina modern. Pergerakan nasional Cina kemudian dilanjutkan Chiang Kai Shek. Chiang Kai Shek berseteru dengan komunisme yang dipimpin Mao Zedong sehingga menyebabkan Chiang Kai Shek pindah ke Taiwan dan dimulailah pemerintahan komunis Cina.
3. *Ahimsa* mengutamakan anti-kekerasan. *Satyagraha* mendidik rakyat untuk tidak bekerja sama dengan Inggris. *Hartal* menekankan aksi pemogokan kerja oleh rakyat India. *Swadesi* mengutamakan aksi pemboikotan dan penolakan seluruh produk-produk buatan Inggris.
4. Pergerakan Islam Al-Ikhwanu Al-Muslimin (Ikhwanul Muslimin).
5. Nasionalisme di Asia dan Afrika memberikan semangat kepada rakyat untuk meneruskan perjuangan pergerakan nasional dan mewujudkan kemerdekaan Indonesia.
6. Mahatma Gandhi, Pandit Jawaharlal Nehru, Muhammad Ali Jinnah, Banerji, dan Tikal.
7. Kondisi ekonomi Indonesia sangat hancur. Kerusakan infrastruktur dan sarana publik akibat perang membuat perekonomian rakyat tidak berjalan secara optimal. Presiden Soekarno mengadakan penataan melalui diplomasi internasional berbentuk kesediaan untuk menjadi mitra dagang bagi negara lain.
8. Memfasilitasi perundingan antara Indonesia dengan Belanda.
9. *Colombo Plan* merupakan strategi Amerika Serikat dan negara-negara blok barat untuk menarik simpati negara-negara berkembang dan miskin agar bergabung dengan blok

barat. Program berbentuk bantuan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan derajat negara berkembang dan negara miskin. Program ini dimulai pada Juli 1951.

10. Menarik simpati dunia internasional melalui diplomasi dengan menjadi mitra dagang. Menerapkan politik luar negeri “bebas aktif” yang tidak memihak pada blok manapun dan memperjuangkan perdamaian dunia.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin

B. Materi Pembelajaran

- Faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin

C. Metode Pembelajaran

Pembelajaran inquiri dan tes lisan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan secara garis besar akhir dari Perang Dunia II dan Perjanjian Postdam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik.
- Guru mengadakan tes lisan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 185 – 220)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Tes lisan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mendeskripsikan tentang Komunisme Cina, Perang Korea, dan Revolusi Kuba
Alokasi Waktu	: 6x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan tentang Komunisme Cina, Perang Korea, dan Revolusi Kuba

B. Materi Pembelajaran

- Komunisme Cina, Perang Korea, dan Revolusi Kuba

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan diskusi jigsaw

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Apa yang kalian ketahui tentang Mao Zedong dan Komunisme di Cina?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi dalam tiga kelompok dan setiap kelompok membahas satu materi yang berbeda dari tiga pokok bahasan yaitu, Komunisme Cina, Perang Korea, dan Revolusi Kuba. Setiap kelompok mencari artikel di perpustakaan dan internet untuk memudahkan pada saat diskusi.
- Setiap kelompok menganalisis satu materi yang berbeda dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu empat puluh lima menit untuk presentasi dan tanya jawab serta memberikan hasil kesimpulan diskusi untuk dipelajari oleh kelompok lain.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 185 – 220)
- Peta konsep
- Power point

- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi jigsaw mengenai Komunisme Cina, Perang Korea, dan Revolusi Kuba.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mendeskripsikan Perang Vietnam dan perkembangan politik di kawasan Asia Tenggara
Alokasi Waktu	: 6x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan Perang Vietnam dan perkembangan politik di kawasan Asia Tenggara

B. Materi Pembelajaran

- Perang Vietnam dan perkembangan politik di kawasan Asia Tenggara

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, diskusi, dan bermain

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan secara garis besar mengenai masuknya pengaruh blok barat dan blok timur ke Vietnam?'
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai Perang Vietnam dan perkembangan politik di kawasan Asia Tenggara.
- Peserta didik mendiskusikan hasil temuan dari perpustakaan dan internet.
- Peserta didik melakukan permainan "Lempar Salju". Setiap peserta didik membuat satu pertanyaan pada selembar kertas kemudian kertas tersebut dibentuk seperti bola salju. Kertas pertanyaan dilemparkan kepada peserta didik yang lain dan peserta didik yang terkena lemparan harus menjawab pertanyaan pada kertas tersebut. Begitu seterusnya pada peserta didik yang lain.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 185 – 220)
- Peta konsep

- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Diskusi mengenai Perang Vietnam dan perkembangan politik di kawasan Asia Tenggara.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mendeskripsikan perkembangan teknologi persenjataan dan ruang angkasa pada masa Perang Dingin
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan perkembangan teknologi persenjataan dan ruang angkasa pada masa Perang Dingin

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan teknologi persenjataan dan ruang angkasa pada masa Perang Dingin

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Siapakah orang pertama yang mendarat di bulan?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai perkembangan teknologi persenjataan dan ruang angkasa pada masa Perang Dingin.
- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Peserta didik kemudian mempresentasikan di depan kelas mengenai pertanyaan, “Apakah meningkatkan kapasitas senjata nuklir akan menjamin terwujudnya keamanan dunia?” (Aktivitas 206).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 185 – 220)
- Peta konsep

- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Diskusi mengenai pertanyaan, “Apakah meningkatkan kapasitas senjata nuklir akan menjamin terwujudnya keamanan dunia?” (Aktivitas 206).

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mengidentifikasi ciri-ciri politik luar negeri Indonesia - Membedakan pelaksanaan politik luar negeri pada masa pemerintahan Orde Lama dengan pelaksanaan politik luar negeri pada masa Orde Baru
Alokasi Waktu	: 4x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mengidentifikasi ciri-ciri politik luar negeri Indonesia
- Membedakan pelaksanaan politik luar negeri pada masa pemerintahan Orde Lama dengan pelaksanaan politik luar negeri pada masa Orde Baru

B. Materi Pembelajaran

- Politik luar negeri Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai kebijakan pemerintah Indonesia mengenai hubungan internasional.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan ciri-ciri pokok politik luar negeri Indonesia.
- Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai perbedaan pelaksanaan politik luar negeri pada masa pemerintahan Orde Lama dengan pelaksanaan politik luar negeri pada masa Orde Baru.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi pilihan ganda (hal 217 – 220 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 220 no. 1 – 10).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.
- Peserta didik mengerjakan portofolio berbentuk analisis mengenai perbedaan pelaksanaan politik luar negeri pada masa pemerintahan Orde Lama dengan pelaksanaan politik luar negeri pada masa Orde Baru (Aktivitas hal 210). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 185 – 220)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi pilihan ganda hal 217 – 220 no. 1 – 20 (skor 2 s/d 40) dan soal uraian hal 220 no. 1 – 10 (skor setiap soal benar 6 tetapi bila mendekati 3).

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|--------------------|
| 1. c | 11. a |
| 2. d | 12. c |
| 3. e | 13. c |
| 4. d | 14. Letkol Hartoyo |
| 5. d | 15. c |
| 6. d | 16. d |
| 7. d | 17. d |
| 8. d | 18. a |
| 9. c | 19. c |
| 10. a | 20. a |

B.

1. Fidel Castro dan Che Guevara menjadi sekutu dalam perlawanan terhadap pemerintahan Batista. Mereka bersama anggota pasukannya melakukan penyerangan terhadap kekuatan militer Batista. Pada Maret 1958, pasukan Castro memasuki Havana dan mengalahkan kekuatan Batista. Pasukan tersebut dipimpin oleh Che Guevara dan Camilo Cienfuegos dan menamakan dirinya *The 26th Movement*.
2. Masuknya paham komunis ke Korea dan Vietnam menimbulkan ketidakstabilan politik di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara Asia Tenggara mau tidak mau menjadi terlibat dalam perebutan pengaruh antara liberalisme Amerika Serikat dan komunisme Uni Sovyet.
3. Penyebaran paham komunisme di Asia Tenggara didalangi oleh lembaga di Uni Sovyet yang bernama *Communist International (Comintern)*. Pola kaderisasi badan ini adalah menjaring para tokoh negara atau pemuda-pemuda yang pintar untuk dididik menjadi agen-agen penyebar paham komunisme. *Comintern* juga menjaring pemuda-pemuda di Asia Tenggara untuk menjadi agen penyebar paham komunis di Asia Tenggara.
4. Dunia dibagi dalam dua pengaruh, yaitu *New Emerging Forces (Nefos)* dan *Old Emerging Forces (Oldefos)*. Negara-negara di Asia, Amerika Latin dan Afrika termasuk dalam Nefos, sedangkan negara-negara Eropa dan Amerika termasuk Oldefos.
5. KAA menghasilkan Dasasila Bandung yang berisi landasan semangat dan kebulatan tekad bangsa Asia Afrika untuk mewujudkan kehidupan yang baik dan perdamaian dunia.
6. Perairan Indonesia adalah laut wilayah beserta perairan pedalaman Indonesia atau perairan nusantara. Laut wilayah Indonesia adalah jalur laut selebar 12 mil laut dari

pulau-pulau terluar. Bila ada selat yang lebarnya tidak melebihi 24 mil, garis batas laut ditarik di tengah-tengah selat. Perairan pedalaman Indonesia adalah perairan yang terletak pada sisi dalam garis dasar. Hak lintas laut damai kendaraan air asing diakui dan dijamin sepanjang tidak mengganggu atau bertentangan dengan keselamatan dan keamanan wilayah bangsa dan negara.

7. Pertama, *bebas-aktif*, bebas berhubungan dengan negara manapun dan aktif memperjuangkan perdamaian dunia. Kedua, *anti-kolonialisme*, politik luar negeri Indonesia dilandasi oleh keinginan menghapus segala bentuk penjajahan di muka bumi. Ketiga, *orientasi pada kepentingan nasional*, politik luar negeri Indonesia semata-mata untuk kepentingan nasional. Keempat, *demokratis*, segala keputusan harus mendapat persetujuan dari wakil rakyat melalui DPR.
 8. Indonesia mengusahakan pertemuan *Jakarta Informal Meeting* pada 15 – 17 Mei 1970 di Jakarta untuk membahas penyelesaian pertikaian Kamboja. Indonesia juga mengirimkan Pasukan Garuda IV, V, VII ke Kamboja pada kurun waktu Januari hingga 27 April 1975.
 9. Afghanistan, Ethiopia, Filipina, India, Indonesia, Irak, Iran, Jepang, Kamboja, Laos.
 10. Bentuk negara Indonesia sebagai negara kepulauan, keutuhan teritorial dan kekayaan negara Indonesia harus dianggap sebagai satu kesatuan yang bulat.
- Portofolio berbentuk analisis mengenai perbedaan pelaksanaan politik luar negeri pada masa pemerintahan Orde Lama dengan pelaksanaan politik luar negeri pada masa Orde Baru (Aktivitas hal 210). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil analisis dengan tepat.
Penutup				Memberikan kesimpulan analisis
Struktur/logika penulisan				Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan				Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa				Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

.....
NIP/NRK.....

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan Politik dan Ekonomi Internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin
Indikator	: - Mendeskripsikan peran aktif Indonesia di dunia internasional
Alokasi Waktu	: 4x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan peran aktif Indonesia di dunia internasional

B. Materi Pembelajaran

- Peran aktif Indonesia di dunia internasional

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill dan diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai politik luar negeri Indonesia
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai peran aktif Indonesia di dunia internasional.
- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Peserta didik kemudian mempresentasikan di depan kelas mengenai peran aktif Indonesia di dunia internasional.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 185 – 220)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Diskusi dan presentasi mengenai peran aktif Indonesia di dunia internasional.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.2. Menganalisis Perkembangan Mutakhir Sejarah Dunia
Indikator	: - Mendeskripsikan proses berakhirnya Perang Dingin
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan proses berakhirnya Perang Dingin

B. Materi Pembelajaran

- Berakhirnya Perang Dingin

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai situasi dalam negeri Uni Soviet selama Perang Dingin.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan proses runtuhnya Uni Soviet dan unifikasi Jerman yang menyebabkan berakhirnya Perang Dingin.
- Tanya jawab mengenai proses berakhirnya Perang Dingin.
- Peserta didik ditugaskan mengerjakan portofolio berbentuk uraian analitis mengenai faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Uni Soviet dari sudut pandang ekonomi dan politik disertai argumentasi logis dan terstruktur (Aktivitas hal 229).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 221 – 255)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Portofolio berbentuk uraian analitis mengenai faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Uni Sovyet dari sudut pandang ekonomi dan politik disertai argumentasi logis dan terstruktur (Aktivitas hal 229).

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil analisis dengan tepat.
Penutup			Memberikan kesimpulan analisis
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan			Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.2. Menganalisis Perkembangan Mutakhir Sejarah Dunia
Indikator	: - Mendeskripsikan perubahan di dunia pasca-Perang Dingin
Alokasi Waktu	: 6x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan perubahan di dunia pasca-Perang Dingin

B. Materi Pembelajaran

- Perubahan konstelasi global

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, diskusi, dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Bagaimana kondisi dunia internasional pasca perang dingin?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang untuk mencari artikel dari internet dan perpustakaan mengenai perubahan di dunia pasca-Perang Dingin.
- Peserta didik mendiskusikan artikel yang telah didapatkan.
- Peserta didik mengerjakan soal Evaluasi dan Evaluasi Semester 2 pilihan ganda (hal 248 – 250 no. 1 – 20 hal 251 – 255 no. 1 – 40) dan soal uraian (hal 250 no. 1 – 10 hal 255 hal no. 1 – 15).

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 221 – 255)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Evaluasi (hal 248 – 250 no. 1 – 20) dan soal uraian (hal 250 no. 1 – 10).

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|-------|-------|
| 1. e | 11. b |
| 2. c | 12. a |
| 3. a | 13. a |
| 4. b | 14. e |
| 5. c | 15. e |
| 6. e | 16. a |
| 7. a | 17. b |
| 8. c | 18. b |
| 9. a | 19. d |
| 10. c | 20. a |

B.

1. Nelson Mandela adalah pemimpin perjuangan penghapusan *apartheid* yang mendirikan *African National Congress*. Tindakan Mandela tersebut membuatnya dijebloskan ke penjara oleh pemerintah kolonial Inggris. Frederick W. de Klerk adalah presiden kulit putih di Afrika Selatan yang melakukan pembaharuan dan berusaha untuk menghapus *apartheid*. Ia juga membebaskan Mandela dan menyusun RUU baru yang bertujuan mengakhiri kekuasaan mutlak kaum kulit putih. Klerk mengadakan Pemilu pada 26 – 29 April 1994 yang dimenangkan oleh Mandela sehingga sebulan kemudian Mandela menjadi presiden Afrika Selatan.
2. Yugoslavia menghadapi masalah ekonomi yang serius sehingga melemahkan pemerintah pusat. Masing-masing republik saling berebut kekuasaan dan ketegangan etnik serta kekerasan mewarnai kehidupan politik Yugoslavia.
3. Hubungan Utara-Selatan muncul dari konteks geopolitik, bahwa negara-negara maju mayoritas terletak di bagian utara dunia, dan negara-negara berkembang mayoritas terletak di bagian selatan dunia.
4. Perestroika yang diterapkan Gorbachev di bidang ekonomi tidak berjalan baik karena kesalahan manajemen dan korupsi yang merajalela menghambat pertumbuhan ekonomi. Kegagalan kebijakan ekonomi Gorbachev juga mempengaruhi kegagalan pada kebijakan politiknya, termasuk Glasnot.
5. Runtuhnya Uni Sovyet dan Unifikasi Jerman.
6. Runtuhnya Uni Sovyet dilatarbelakangi oleh kebobrokan politik, ekonomi, dan kultural Uni Sovyet akibat akumulasi kebijakan pemerintahan dari Lenin hingga Chernenko. Kondisi tersebut berusaha diperbaiki oleh Gorbachev dengan menerapkan program pembaruan Glasnot dan Perestroika. Namun, program tersebut mengalami kegagalan akibat kesalahan manajemen dan korupsi yang merajalela. Kondisi Uni Sovyet semakin buruk menyebabkan negara-negara satelit melepaskan diri dan menjadi negara merdeka sehingga Uni Sovyet runtuh pada tahun 1991.
7. Warga Jerman Barat dan Jerman Timur menginginkan persatuan kembali dan menghancurkan Tembok Berlin. Kejadian tersebut menyebabkan diadakannya pertemuan “dua plus empat” antara Jerman Barat, Jerman Timur, dan empat negara Sekutu yang menguasai Jerman, yaitu Amerika Serikat, Uni Sovyet, Inggris, dan Prancis pada Mei hingga September 1990. Pada 3 Oktober 1990, secara resmi dinyatakan Jerman bersatu ke seluruh dunia.

8. Rusia, Ukraina, Armenia, Azerbaijan, Belarusia, Georgia, Kazakhstan, Kirgiztan, Moldova, Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan.
9. Kebijakan Breznev yang menyatakan bahwa Uni Sovyet mempunyai hak untuk mengintervensi urusan dalam negeri negara-negara komunis lainnya dengan tujuan untuk menguatkan akar persaudaraan komunisme di negara tersebut.
10. Pada Mei 1988, Janos Kadar menjadi Sekjen Cekoslovakia. Pada Januari 1989, Parlemen Hongaria mengizinkan berdirinya partai independen. Pada April 1989, pelarangan terhadap gerakan *Solidarity* di Polandia dicabut. Pada Juni 1989, Pemilu di Polandia dimenangkan oleh *Solidarity*. Pada Juni 1989, *Solidarity* berkoalisi dengan Jend. Jaruselski. Pada September 1989, Hongaria mengizinkan pengungsi Jerman Timur untuk menyebrang ke Austria. Pada Oktober 1989, Hongaria menjamin berlakunya sistem multipartai. Pada 3 November 1989, Cekoslovakia membuka perbatasan agar rakyat Jerman Timur dapat menyebrang ke Jerman Barat. Pada 10 November 1989, Tembok Berlin runtuh dan Zhivkov, Sekjen komunis Bulgaria, turun jabatan. Pada 24 November 1989, Pemimpin Komunis Cekoslovakia turun jabatan. Pada 6 Desember 1989, pemerintahan Jerman Timur turun dari jabatannya. Pada 22 Desember 1989, pemerintahan Ceausescu digulingkan dan ia dieksekusi pada 25 Desember 1989.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	:
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XII/2
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir
Kompetensi Dasar	: 3.2. Menganalisis Perkembangan Mutakhir Sejarah Dunia
Indikator	: - Mendeskripsikan proses munculnya Organisasi Gerakan Non-Blok, ASEAN, dan OKI
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan proses munculnya Organisasi Gerakan Non-Blok, ASEAN, dan OKI

B. Materi Pembelajaran

- Organisasi Gerakan Non-Blok, ASEAN, dan OKI

C. Metode Pembelajaran

Pembelajaran inquiri dan pemberian tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Apa yang kalian ketahui tentang Gerakan Non-Blok?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai Organisasi Gerakan Non-Blok, ASEAN, dan OKI. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik.
- Peserta didik mengerjakan portofolio berupa analisis mengenai persamaan motif negara-negara dunia untuk membentuk berbagai organisasi internasional yang muncul pada masa akhir dan setelah Perang Dingin (Aktivitas hal 246). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya

- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII IPS - ESIS
- Buku sumber Sejarah SMA XII IPS – ESIS (hal 221 – 255)
- Peta konsep
- Power point
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Portofolio berupa analisis mengenai persamaan motif negara-negara dunia untuk membentuk berbagai organisasi internasional yang muncul pada masa akhir dan setelah Perang Dingin (Aktivitas hal 246). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai		Deskripsi
	Kualitatif	Kuantitatif	
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi analisis
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil analisis dengan tepat.
Penutup			Memberikan kesimpulan analisis
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam analisis
Orisinalitas karangan			Analisis merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Kunci Jawaban Evaluasi Semester 2

A.

- | | |
|--------------------------------|---------|
| 1. b | 21. a |
| 2. b | 22. a |
| 3. b | 23. d |
| 4. b | 24. a |
| 5. a | 25. d |
| 6. e | 26. b |
| 7. e | 27. c |
| 8. b | 28. a |
| 9. e | 29. b |
| 10. c | 30. a |
| 11. b | 31. b |
| 12. b | 32. c |
| 13. c | 33. a |
| 14. Politik <i>Containment</i> | 34. a/b |
| 15. b | 35. c |
| 16. a | 36. a |
| 17. a | 37. b |
| 18. c | 38. a |
| 19. d/e | 39. e |
| 20. d | 40. a |

B.

1. Amerika Serikat pada saat itu juga sedang berupaya menanamkan pengaruh liberalisme di Vietnam. Untuk itu, Amerika Serikat ikut berperang membendung masuknya pengaruh komunis di Vietnam.
2. Gerakan nasionalisme di India dipimpin oleh Mahatma Gandhi yang memiliki beberapa prinsip perjuangan. *Ahimsa* mengutamakan anti-kekerasan. *Satyagraha* mendidik rakyat untuk tidak bekerja sama dengan Inggris. *Hartal* menekankan aksi pemogokan kerja oleh rakyat India. *Swadesi* mengutamakan aksi pemboikotan dan penolakan seluruh produk-produk buatan Inggris.
3. Amerika Serikat dan Uni Sovyet adalah pemenang Perang Dunia II yang memiliki ideologi berbeda. Amerika Serikat dengan liberalismenya berusaha menanamkan pengaruh pada negara-negara di dunia, begitu juga dengan Uni Sovyet yang menganut komunisme. Amerika Serikat kemudian menarik simpati negara-negara Eropa Barat dan membentuk blok barat, sedangkan Uni Sovyet merangkul negara-negara Eropa Timur dan membentuk blok timur. Kedua blok tersebut bersaing dalam segala bidang tanpa melakukan peperangan fisik.
4. Helmut Khol berperan mengusahakan unifikasi Jerman dengan mengkoordinasi pertemuan “dua plus empat”. Pertemuan tersebut akhirnya menetapkan Jerman bersatu pada 3 Oktober 1990.
5. Nasionalisme di India dan Mesir memberikan semangat kepada rakyat untuk meneruskan perjuangan pergerakan nasional dan mewujudkan kemerdekaan Indonesia.
6. Indonesia pada masa Perang Dingin berupaya menjalankan politik luar negeri bebas aktif. Namun, Presiden Soekarno sempat terbujuk oleh komunisme sehingga membentuk poros Indonesia-Phnomphen-Peking-Hanoi-Pyongyang. Pada saat pergantian kepemimpinan dari Soekarno ke Soeharto, politik luar negeri Indonesia kembali pada politik luar negeri bebas aktif.
7. Amerika Serikat mengembangkan penelitian bom hidrogen dan Uni Sovyet kemudian

- menyusul dengan membuat bom hidrogen sendiri. Kebijakan PBB untuk mencegah penggunaan nuklir tidak dihiraukan oleh kedua negara tersebut.
8. Hubungan Utara-Selatan muncul dari konteks geopolitik, bahwa negara-negara maju mayoritas terletak di bagian utara dunia, dan negara-negara berkembang mayoritas terletak di bagian selatan dunia.
 9. Glasnot dan Perestroika merupakan pembaharuan yang dikeluarkan Presiden Uni Sovyet, Gorbachev, untuk memperbaiki kondisi negara. Glasnot berarti keterbukaan yang memperkenankan dan mendorong diskusi lebih terbuka serta kritik terhadap kehidupan politik dan kultural agar dapat menjadi lebih baik. Perestroika adalah restrukturisasi di segala bidang untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan politik Uni Sovyet.
 10. Runtuhnya Uni Sovyet dilatarbelakangi oleh kebobrokan politik, ekonomi, dan kultural Uni Sovyet akibat akumulasi kebijakan pemerintahan dari Lenin hingga Chernenko. Kondisi tersebut berusaha diperbaiki oleh Gorbachev dengan menerapkan program pembaharuan Glasnot dan Perestroika. Namun, program tersebut mengalami kegagalan akibat kesalahan manajemen dan korupsi yang merajalela. Kondisi Uni Sovyet semakin buruk menyebabkan negara-negara satelit melepaskan diri dan menjadi negara merdeka sehingga Uni Sovyet runtuh pada tahun 1991.
 11. Kondisi ekonomi Indonesia sangat hancur. Kerusakan infrastruktur dan sarana publik akibat perang membuat perekonomian rakyat tidak berjalan secara optimal. Presiden Soekarno mengadakan penataan melalui diplomasi internasional berbentuk kesediaan untuk menjadi mitra dagang bagi negara lain.
 12. *Colombo Plan* merupakan strategi Amerika Serikat dan negara-negara blok barat untuk menarik simpati negara-negara berkembang dan miskin agar bergabung dengan blok barat. Program berbentuk bantuan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan derajat negara berkembang dan negara miskin. Program ini dimulai pada Juli 1951.
 13. KAA menghasilkan Dasasila Bandung yang berisi landasan semangat dan kebulatan tekad bangsa Asia Afrika untuk mewujudkan kehidupan yang baik dan perdamaian dunia.
 14. Politik Apartheid merupakan politik pemisahan antara pemerintah yang berkulit putih (minoritas) dan penduduk yang berkulit hitam (mayoritas) di Afrika Selatan. Pemerintah yang berkulit putih mendapatkan keistimewaan dalam segala hal, sedangkan penduduk berkulit hitam dilarang memiliki tanah, dibatasi keinginan berusahanya, dan tidak boleh berada di kursi pemerintahan.
 15. Runtuhnya Uni Sovyet dan Unifikasi Jerman.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Yayasan

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.....

.....
NIP/NRK.....

